

**KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK**

NAMA MADRASAH : MI MAZRAATUL ULUM 02
KELAS/SEMESTER : III/ 1
NAMA PENGAJAR : HENI NUR ROHIM, S.PD.I
ALAMAT : PACIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI MAZRAATUL ULUM 02
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 1	: Kalimat Tayyibah Subhanallah Dan Masya Allah
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.1 Meyakini Allah Swt. melalui kalimat Tayyibah (Subhanallah dan Masya Allah).

2.1 Membiasakan diri mengucapkan kalimah tayyibah (Subhanallah, Masya Allah).

3.1 Mengetahui kalimat tayyibah Tayyibah (Subhanallah dan Masya Allah).

4.1 Melafalkan kalimat Tayyibah (Subhanallah dan Masya Allah) dan maknanya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.1 Menghafal kalimat Tayyibah Subhanallah.

3.1.2 Menyebutkan arti kalimat Tayyibah Subhanallah.

3.1.3 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat Tayyibah Subhanallah.

3.1.4 Menghafalkan kalimat Tayyibah Masya Allah.

3.1.5 Menyebutkan arti kalimat Tayyibah Masya Allah.

4.1.1 Melafalkan kalimat Tayyibah Subhanallah.

4.1.2 Menggunakan kalimat Tayyibah Subhanallah.

4.1.3 Melafalkan kalimat Tayyibah Masya Allah.

4.1.4 Menggunakan kalimat Tayyibah Masya Allah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Subhanallah . (Buku siswa halaman 2-3)

A. *Subhanallah*

Kalimat “*Subhanallah*” diucapkan ketika melihat sesuatu yang menakjubkan atau indah, dengan catatan, itu murni atas kekuasaan Allah Swt dan tanpa campur tangan manusia. Contohnya, ketika kita melihat keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, mukjizat-mukjizat, karomah. Pemahaman ini didasari oleh ayat pertama dari surat Al-Isra’ dalam al-Qur’an Allah Swt berfirman:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ وَمِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾

Artinya:

“Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya

Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS. Al-Isra [17]:1). Dalam ayat tersebut (dan beberapa ayat lainnya), Allah Swt memuji diri-Nya sendiri dengan kalimat *tasbih* ketika menunjukkan ke-Maha Kuasa-annya yang bisa memperjalankan Rasulullah Saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dalam semalam. Padahal, apabila perjalanan antara dua masjid mulia tadi ditempuh dengan perjalanan biasa, bisa menghabiskan waktu sebulan lebih perjalanan. Kalimat *Subhanallah* disebut juga bacaan *tasbih*. Kalimat tasbih adalah ungkapan untuk memuji Allah Swt. Dengan bertasbih kita mengakui keagungan Allah Swt. Tidak ada yang berkuasa selain Allah Swt. Dengan bertasbih kita mengakui kelemahan dan keterbatasan kita sebagai manusia yang tidak memiliki daya dan kekuatan.

Coba kalian lihat bumi yang menghampar luas. Begitupun dengan semua makhluk di dalamnya. Sangat beragam bukan? Hamparan persawahan dikelilingi gunung yang menjulang tinggi. Pepohonan menghijau tampak menjadi karpet yang menghampar. Kita seolah dibuat takjub dengan ciptaan-Nya, Subhanallah (Maha Suci Allah).



Tahukah kalian waktu mengucapkan kalimat tayyibah *Subhanallah*?

Kalimat tayyibah *subhanallah* dibaca ketika:

- Melihat atau menyaksikan keindahan alam ciptaan Allah Swt.
- Berzikir sesudah shalat fardhu.
- Melihat suatu kejadian yang mengagumkan dan menakjubkan.
- Ketika mendengar kejadian luar biasa.
- Mengingatkan imam dalam shalat ketika lupa bacaan atau gerakan shalat bagi ma'mum laki-laki.

سُبْحَانَ اللَّهِ

Artinya : Maha Suci Allah.

Pertemuan 2

B. Masya Allah

Kalimat “*Masya Allah*” diucapkan ketika melihat sesuatu atau kejadian yang indah maupun menakjubkan, sedangkan ada peranan manusia dalam sesuatu atau kejadian tersebut. Contohnya, ketika melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki kebun yang cantik, teknologi yang canggih atau prestasi yang membanggakan, fisik yang kuat dan sebagainya.

Allah berfirman dalam al-Qur’an surah Al-Kahfi ayat 39:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرِنًا أَقْلًا مِنْكَ
مَا لَا وَوَلَدًا ﴿٣٩﴾

Artinya:

“*Mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu “Maasyaa Allaah, laa quwwata illaa billaah (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).”(QS. Al-Kahfi [18]:39).*

Dalil tersebut dipahami dengan penjelasan yang sudah disebutkan di atas.

Dalam ayat di atas, objek dari ucapan “*Masya Allah*” adalah kebun. Sedangkan, adanya sebuah kebun itu tadi, selain tanaman-tanaman di dalamnya tumbuh atas izin Allah Swt, juga ada usaha dari si pemilik kebun dengan menanamnya, menyirami, memupuk dan seterusnya.

مَا شَاءَ اللَّهُ

Artinya : "Allah telah berkehendak akan hal itu"

Kalimat Masya Allah diungkapkan untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau kejadian. Dalam hal ini, digunakan sebagai ekspresi penghargaan. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah Swt.

Kalimat Masya Allah diucapkan ketika ada sesuatu yang terjadi di luar kehendak kita sehingga diharapkan kita tidak berburuk sangka kepada Allah Swt, tidak menyalahkan takdir Allah Swt. Kalimat Masya Allah diucapkan ketika melihat sesuatu yang mengherankan. Misalnya, melihat kejadian alam, ketampanan atau kecantikan wajah seseorang. Jika kita merasa heran, dianjurkan untuk membaca Masya Allah. Maksudnya, semua itu terjadi karena kehendak Allah Swt.

Selain melihat hal yang mengherankan, kalimat Masya Allah juga diucapkan ketika kita merasa ketakutan baik karena ada orang yang mengganggu atau takut karena melihat hal-hal yang tidak baik seperti melihat peperangan, pertengkaran, perkelahian. Mengapa demikian? Karena kejadian baik dan buruk semuanya ketentuan Allah Swt.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>keyakinan masing-masing-masing, sebelum pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Kalimat Tayyibah Subhanallah Dan Insyah Allah”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan 1 (Subhanallah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya bagaimana perasaan kalian ketika melihat pemandangan yang indah? Kalimat apa yang biasanya kalian ucapkan ketika melihat pemandangan yang indah? Setelah itu peserta didik diajak untuk mengamati gambar dan bersama menjawab pertanyaan yang ada di bawah gambar. (Mengasosiasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Setelah proses bertanya, peserta didik diajak menemukan jawaban yang benar melalui teks dengan membaca buku teks. (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ <i>Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Group Investigation.</i> ▪ <i>Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: bacaan tasbih (Subhanallah), arti bacaan Subhanallah, waktu yang tepat untuk mengucap bacaan Subhanallah, dan manfaat membaca bacaan Subhanallah. Lihat buku teks.</i> ▪ <i>Guru membentuk kelas menjadi 4-5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anak dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi. Dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada kolom permasalahan. (Mengasosiasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah berdiskusi, salah satu peserta didik membacakan hasil diskusinya, sementara kelompok lainnya mendengarkan dan dapat memberikan tanggapan secara bergantian. ▪ Kegiatan ini berlangsung sampai ke enam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat tayyibah <i>Subhanallah</i>. (Mengasosiasi) <p>Pertemuan 2 (Masya allah)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada peserta didik. Apa yang kalian ucapkan ketika melihat sesuatu yang Indah dan menakjubkan? seperti bangunan yang tinggi dan megah? (Menanya) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Kemudian peserta didik diajak untuk mengamati Gambar bangunan gedung yang tinggi, lalu peserta didik diberi kesempatan untuk menceritakan gambar. (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Peserta didik membaca materi teks tentang menyebutkan bacaan masya Allah, arti Masya Allah, waktu yang tepat untuk mengucapkan Masya Allah dan manfaat mengucapkan kalimat Masya Allah. Lihat buku teks. (Meneksplorasi) ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. ▪ Melanjutkan kelompok yang sudah terbentuk, peserta didik berdiskusi menyelesaikan kolom kegiatan dan menjawab permasalahan secara kelompok. Dan membacakan hasil diskusinya secara bergantian. <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan. (Mengkomunikasikan) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> 	
Penutupan	<p>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</p>	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR. • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian regu. (sesuai jadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih:

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Arti *Subhanallah* adalah...
 - a. Maha suci Allah ✓
 - b. Allah Maha Besar
 - c. Segala Puji bagi Allah
2. Kalimat *subhanallah* disebut juga bacaan...
 - a. takbir
 - b. tasbih ✓
 - c. tahmid
3. Kalimat *subhanallah* diucapkan ketika...
 - a. melihat orang meninggal
 - b. mendapat musibah
 - c. melihat langit yang indah ✓
4. Kalimat *masya Allah* diucapkan ketika...
 - a. mendapat nilai bagus
 - b. melihat Adik pulang sekolah
 - c. melihat bangunan megah yang menjulang tinggi ✓
5. Mengucapkan kalimat tayyibah termasuk perbuatan...
 - a. tercela
 - b. terpuji ✓
 - c. biasa

2. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Ahmad melihat pemandangan indah, sebaiknya Ahmad mengucapkan...
2. Selain melihat hal yang mengherankan, Masya Allah juga diucapkan ketika kita merasa ketakutan dan melihat hal-hal yang tidak baik seperti melihat peperangan, pertengkaran, perkelahian. Mengapa demikian?
3. Kalimat Tayyibah Subhanallah mengandung beberapa manfaat. Sebutkan 3 manfaat mengucapkan kalimat *Subhanallah*!
4. Apa yang dimaksud dengan Kalimat Tayyibah?
5. Tulislah kalimat Masya Allah lengkap dengan artinya!

Kunci jawaban

- Subhanallah
- Karena kejadian baik dan buruk semuanya ketentuan Allah Swt.
- Mendapatkan pahala bagi yang membacanya. Untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, Menambah keimanan kepada Allah Swt,
- Kalimat yang baik.

مَا شَاءَ اللَّهُ Artinya : Segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah.

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 10, jawaban salah skor 0
- b. Short Answer = jawaban benar skor 10, jawaban salah skor 1

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

3. Pertemuan 1 (Subhanallah)

Pada kegiatan ayo lafalkan kalimat Subhanallah dengan sungguh-sungguh! Rubrik Penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		
		Lancar (4)	Kurang lancar (3)	Tidak lancar (2)
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Skor Maksimal = 4

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir -----x 100
 Skor Maksimal

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Kolom Penilaian Diskusi Kalimat Subhanallah.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati									Jml Skor 3
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.

	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.

Skor Maksimal = 9

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Catatan

Pada kolom kegiatan, peserta didik diminta untuk mengamati gambar kemudian menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *Tayyibah Subhaanallaah*. Jadi rambu-rambu jawabannya adalah.

1. kalimat *Tayyibah Subhanallah* dibaca ketika:
 - a. Melihat pemandangan yang indah.
 - b. Melihat sesuatu yang menakjubkan.
 - c. Berzikir setelah selesai shalat.
 - d. Ketika ruku' dan sujud.
 - e. Mengingatkan imam dalam shalat ketika lupa bacaan atau gerakan shalat bagi makmum laki-laki.
2. Contoh keindahan alam ciptaan Allah Swt yang terhampar luas di bumi: Gunung, Sawah, Lautan, Hutan, dan Langit yang luas.
3. Ucapkan ketika melihat keindahan ciptaan Allah Swt yaitu kalimat Subhanallah.
4. Pada kolom kegiatan peserta didik diajak untuk menyelesaikan permasalahan (*menggunakan metode group investigation*) yaitu: Ayo lafalkan kalimat *Subhanallah* dengan sungguh-sungguh. (*Think*).
5. Bentuklah kelompok kerja, kemudian diskusikan dengan kelompokmu soal di bawah ini! (*Pair*). Setelah selesai berdiskusi mintalah pendapat kelompok lain. (*Share*)
 - Kapan kalian harus melafalkan kalimat *Tayyibah subhanallah*?
 - Berikan contoh keindahan alam ciptaan Allah Swt yang terhampar luas di bumi!
 - Apa yang kalian ucapkan ketika melihat keindahan ciptaan Allah Swt?

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup.

Kolom aku bisa berisi perilaku yang perlu dibiasakan oleh peserta didik yaitu: Aku mengucapkan subhanallah ketika menyaksikan sesuatu yang indah dan menakjubkan.

Aku berzikir setiap selesai shalat fardhu.

Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif yaitu: Jangan lupa untuk selalu mengucapkan kalimat *tayyibah subhanallah* dimanapun kalian berada.

4. Pertemuan 2 (Masya Allah)

Pada kegiatan ayo lafalkan kalimat Masya Allah dengan sungguh-sungguh! Rubrik Penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		
		Lancar (4)	Kurang lancar (3)	Tidak lancar (2)
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

Skor Maksimal = 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Kolom Penilaian Diskusi Kalimat Masya Allah.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati									Jml Skor 3
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan

Pada kolom kegiatan, peserta didik diminta untuk mengamati gambar kemudian menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *Tayyibah Masya Allah*. Pada kolom kegiatan peserta didik diajak untuk menyelesaikan permasalahan (*menggunakan metode group investigation*) yaitu:

- Ayo lafalkan kalimat *Masya Allah* dengan sungguh-sungguh.
- Bentuklah kelompok kerja, kemudian diskusikan dengan kelompokmu soal dibawah ini! Setelah selesai berdiskusi mintalah pendapat kelompok lain.
- Kapan kita harus mengucapkan kalimat *Masya Allah*?
- Tulislah kalimat *Masya Allah* beserta artinya dengan benar!

Aku Bisa, Hati-Hati.

Kolom aku bisa berisi perilaku yang perlu dibiasakan oleh peserta didik yaitu: Aku mengucapkan kalimat *Masya Allah* ketika melihat sesuatu yang mengherankan. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif yaitu: Jangan pernah takut! karena kejadian baik dan buruk semua sudah menjadi kehendak Allah Swt.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan materi kalimat *tayyibah Subhaanallaah* dan kalimat *tayyibah Masya Allah*.

5. Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan menebalkan dan mewarnai kalimat *tayyibah Subhanallah* dan *Masya Allah*.

Penilaian Keterampilan Mewarnai Kalimat *Tayyibah Subhanallah* dan *Masya Allah*.
Portofolio (mewarnai) Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN												Skor Capaian
		Kesesuaian huruf			Kerapihan			Keindahan warna			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														
2														
3														
dst														

Keterangan

Kriteria	Skor	Keterangan
Kesesuaian Huruf	1	Lebih dari 3 huruf yang tidak sesuai .
	2	Ada 1-2 huruf yang tidak sesuai dengan kaidah .
	3	Semua huruf sesuai dengan kaidah penulisan.
Kerapihan	1	Hasil mewarnai tidak rapi dan hasil akhir (produk) tidak bersih.
	2	Hasil mewarnai kurang rapi dan hasil akhir (produk) kurang bersih.
	3	Hasil mewarnai sangat rapi dan hasil akhir (produk) bersih.
Keindahan warna	1	Hasil mewarnai tidak indah.
	2	Hasil mewarnai kurang indah.
	3	Hasil mewarnai sangat indah.
Kebersihan	1	Kebersihan kurang bagus dan kombinasi warna kurang sesuai.
	2	Kebersihan bagus tetapi kombinasi warna kurang sesuai.
	3	Kebersihan bagus dan kombinasi warna sesuai.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

6. Penilaian Sikap

Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku mengucapkan kalimat <i>subhanallah</i> ketika melihat pemandangan yang indah.			
2	Aku berzikir dan mengucapkan kalimat <i>subhanallah</i> sesudah shalat fardhu.			
3	Aku mengucapkan kalimat <i>Masya Allah</i> ketika melihat keindahan kebun bunga.			
4	Aku mengucapkan kalimat <i>Masya Allah</i> ketika melihat bangunan gedung yang menjulang tinggi.			
5.	Aku mengucapkan kalimat <i>Masya Allah</i> ketika melihat kejadian menyedihkan? Karena kejadian baik dan buruk semua adalah ketentuan dari Allah Swt.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Jodohkanlah pernyataan di sebelah kiri dengan jawaban yang sesuai di sebelah kanan.

1. Ketika melihat pantai yang indah aku mengucapkan <i>Subhanallah</i>	a. Maha suci Allah
2. Arti <i>Subhanallah</i> ... Maha suci Allah	a. Tasbih
3 Lafadz <i>Subhanallah</i> disebut juga kalimat ... Tasbih	b. <i>Masya Allah</i>

4. Arti kalimat <i>Masya Allah</i> ... Allah telah berkehendak akan hal itu.	d. <i>Subhanallah</i>
5. Ketika mendengar gempa bumi yang hebat aku mengucapkan... <i>Masya Allah</i>	f. Allah telah berkehendak akan hal itu.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat *tayyibah Subhanallah* dan kalimat *tayyibah Masya Allah*.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Ayat pertama dari surat Al-Isra’ dan surah Al-Kahfi ayat 39

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 1 : *Kalimat Tayyibah Suhanallah Dan Insya Allah* Kelas 3 halaman 1-10 (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 2	: Al-Alma Al-Husna
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.2 Meyakini Allah swt. melalui kalimat *Tayyibah (Al-Adziim, Al-Kabiir, al-Kariim dan Al-Maalik)*.

2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam *al-Adziim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik*.

3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt yang terkandung dalam *al-Asmaa al-Husnaa (al-Adziim, al-Kabiir, al-Kariim dan al- Maalik)*

4.2 Melafalkan *al-Asmaa al-Husnaa (al-Adziim, al-Kabiir, al-Kariim dan Al-Maalik)* dan artinya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.1 Menghafal kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik*

3.2.2 Menyebutkan arti kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik*.

3.2.3 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Kariim, Al-Malik*.

3.2.4 Menghafal kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik*.

3.2.5 Menyebutkan arti kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik*.

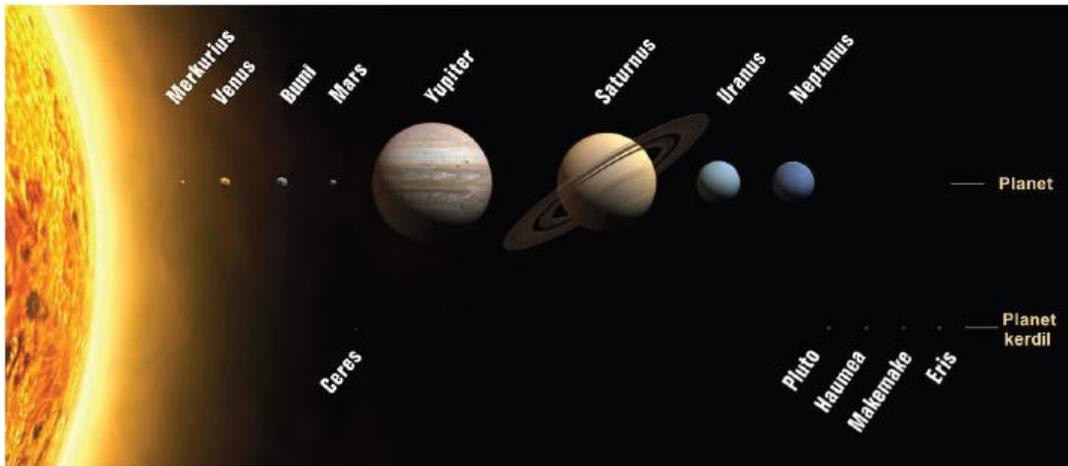
4.2.1 Membaca kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Karim dan Al-Malik*.

4.2.2 Menggunakan kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Al-Asma Al-Husna . (Buku siswa halaman 11-17)

Ayo, amati gambar berikut!



Dengan merenungkan kejadian alam semesta ini kita dapat mengetahui bahwa pencipta alam ini pasti tidak sama dengan alam yang kita tempati. Dia pasti lebih dari segalanya. Itulah salah satu bukti dari kehebatan Allah Swt. Kita dapat mengenal kebesaran Allah Swt melalui nama-nama-Nya yang terbaik atau yang disebut juga dengan Al-Asma Al-Husna.

Al-Asma Al-Husna adalah pengenalan sifat-sifat Allah Swt. Allah Swt mengenalkan diri melalui Asma (nama-nama)-Nya. Dan nama-nama terindah itu diturunkan agar Dia dijadikan panutan dalam pengembangan potensi-potensi baik dalam diri manusia.

Al-Asma artinya nama-nama, sedangkan Al-Husna artinya baik. Dengan demikian Al-Asma Al-Husna adalah nama-nama yang baik yang berjumlah 99 nama. Dari 99 nama-nama yang baik itu, kita akan membahas 4 dari Al-asma Al-Husna yaitu:

A. Al-Adzim

Apa arti Al- Adzim? Bagaimana sifat Allah Swt yang berkaitan dengan Al-Adzim? Ayo kita cari tahu.

Al-Adzim artinya Allah Maha Agung. Seluruh makhluk ciptaan-Nya tunduk dan patuh menyembah kepada-Nya. Mereka bertasbih memohon kepada Allah Swt dengan menyebut nama-Nya dan menyucikan Dzat-Nya yang Maha Agung. Tidak ada satu dzat pun yang memiliki keagungan tertinggi selain Allah Swt. Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 255 menggambarkan sifat Maha Agung Allah Swt.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya:

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi. Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”(QS. Al-Baqarah [2]:255).

2. Al-Kabir

Apa arti Al-Kabir? Bagaimana sifat Allah Swt yang berkaitan dengan Al-Kabir? Ayo kita cari tahu.

Al-Kabir artinya Allah Maha Besar. *Al-Kabir* adalah salah satu dari Al-Asma Al-Husna yang berarti Allah Maha Besar. Kebesaran Allah Swt dibuktikan dengan ciptaan-ciptaan-Nya yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya. Contoh Allah Swt bersifat Al-Kabir adalah dengan diciptakannya matahari yang sangat panas dengan sinar yang menerangi semesta alam sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk. Begitu juga terhamparnya laut yang luas dan gunung-gunung yang tinggi menghiasi bumi ini semakin membuktikan bahwa Allah Maha Besar. Ketika seorang Muslim sudah takbir (membesarkan nama Allah Swt), maka pikiran, perasaan, dan gerakan fisiknya hanya tertuju kepada Allah Swt. Ia berdiri dengan posisi menghormati, rukuk dengan posisi merunduk, dan sujud berserah diri secara total kepada Allah Swt. Membesarkan nama Allah Swt tidak hanya dalam shalat. Namun shalat merupakan bukti sikap tawaduk dan rendah diri di hadapan Allah Swt. Siapa saja yang bersikap rendah diri maka Allah Swt akan mengangkat derajatnya, dan siapa saja yang bersikap angkuh maka Allah Swt akan menistakannya. Dalam al-Qur'an surah Al-Ra'd ayat 9 Allah Swt berfirman:

عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ ﴿٩﴾

Artinya:

“yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak yang Maha besar lagi Maha tinggi.” (QS. Al-Rad [13]:9).

3. *Al-Karim*))

Apa arti Al-Karim? Bagaimana sifat Allah Swt yang berkaitan dengan Al-Karim?

Ayo kita cari tahu.

Makna pertama *Al-Karim* berarti kedudukan-Nya tinggi dan kekuasaan-Nya besar. Makna ini merujuk pada kemuliaan zat. Dalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 31 Allah Swt berfirman:

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَءَاتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya:

“Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian Dia berkata (kepada Yusuf): “Keluirlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka”. Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: “Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah Malaikat yang mulia.” (QS. Yusuf [12]:31).

Makna kedua Al-Karim berarti pemilik sifat-sifat indah atau karakter yang mulia. Makna ketiga Al-Karim berarti kemuliaan pada perbuatan-Nya. Sehingga ketiga makna di atas adalah Allah Swt Maha mulia dalam zat, sifat, dan perbuatan-Nya. Orang yang mengetahui bahwa Allah Swt Maha Mulia sifat-Nya maka ia takkan mencintai selain Allah Swt. Orang yang mengetahui bahwa Allah Swt Maha Mulia zat-Nya maka ia akan mencintai Allah Swt tanpa adanya keraguan. Orang yang mengetahui bahwa Allah Swt Maha Mulia perbuatan-Nya maka ia takkan meminta selain kepada Allah Swt. Contoh Allah Swt memiliki sifat Al-Karim yaitu Allah Swt selalu memaafkan hambanya dan Allah Swt selalu menepati janji-Nya bila berjanji. Allah Swt tidak akan mengabaikan hamba yang menuju

dan berlinggung kepada-Nya.

4. Al-Malik

Apa arti Al-Malik? Bagaimana sifat Allah Swt yang berkaitan dengan Al-Malik?

Ayo kita cari tahu.

Al-Malik artinya Yang Maha raja. Dialah yang merajai segala raja dan zat yang berkuasa di bumi ini. Zat yang memiliki kerajaan berarti memiliki kewenangan mutlak untuk mengatur dan memutuskan kepentingan seluruh makhluk tanpa butuh bantuan, tanpa bisa dihalangi, dan tanpa butuh pendukung. Allah Swt memiliki kekuasaan itu dengan dibarengi keagungan dan kemuliaan. Nama Allah Al-Malik mencakup seluruh sifat keagungan, kekuasaan, dan keluasan ilmu. Artinya, tak ada satu pun yang luput dari pengetahuan-Nya. Allah Swt berkuasa mewujudkan ketentuan-Nya, berupa pahala maupun siksa. Contoh semua jabatan, kekuasaan, kewenangan, kedudukan dan kemuliaan ada di bawah kekuasaan Allah Swt. Jika di dunia ini kita banyak menjumpai orang yang berkuasa, memiliki kewenangan dan jabatan yang tinggi, memiliki kewenangan dan kekuasaan mengatur segala sesuatu, maka Allah Swt lebih kuat dan lebih berkuasa dari semua itu. Sebagai yang paling berkuasa di seluruh jagat semesta raya, maka Dialah yang berkuasa pula untuk mencabut dan memberi kekuasaan pada siapa yang dikehendaki-Nya. Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 247:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا
وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ
بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

Artinya:

“Nabi mereka mengatakan kepada mereka: “*Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu.*” mereka menjawab: “*Bagaimana Thalut memerintah Kami, Padahal Kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?*” Nabi (mereka) berkata: “*Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang Luas dan tubuh yang perkasa.*” Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]:247).

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian. (Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/adat yang dibangun masing-masing keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Al-Alma Al-Husna”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya Tahukah kalian apa itu Al-Asma Al-Husna? Coba renungkan apakah alam semesta yang kita tempati ini diciptakan oleh Zat yang sama besarnya dengan alam semesta ini? (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan. ▪ Setelah itu peserta didik diajak untuk mengamati gambar dan bersama menjawab pertanyaan yang ada di bawah gambar. ▪ Setelah proses bertanya, peserta didik diajak menemukan jawaban yang benar melalui teks dengan membaca buku teks. (Mengeksplorasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Think Pair Share</i> (TPS). 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah: Guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. ▪ Guru mempersiapkan permasalahan yang akan didiskusikan <i>al-Adziim, al- Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>Al-Maalik</i>). ▪ Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 anak dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi. Dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada kolom permasalahan. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu permasalahan (<i>Think</i>) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikanlah bukti bahwasanya Allah Swt mempunyai sifat Al- Adziim! 2. Berikanlah bukti bahwasanya Allah Swt mempunyai sifat Al- Kabiir! 3. Berikanlah bukti bahwasanya Allah Swt mempunyai sifat Al- Kariim! 4. Berikanlah bukti bahwasanya Allah Swt mempunyai sifat Al- Maliik! <p>(Megasosiasi)</p> <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Setelah berdiskusi (<i>pair</i>), salah satu peserta didik membacakan hasil diskusinya, sementara kelompok lainnya mendengarkan dan dapat memberikan tanggapan secara bergantian (<i>Share</i>). (Mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Selanjutnya pada kolom kegiatan, pada kelompok yang sama yaitu: Ayo lafalkan Al-Asmaa Al-husna dengan sungguh-sungguh!Diskusikanlah dengan teman kalian tentang kekuasaan Allah Swt dengan menunjukkan bukti-bukti bahwasanya Allah Swt mempunyai nama-nama tersebut! (mengisi kolom jawaban yang sudah tersedia) (<i>Think</i>) (Mengeksplorasi) ▪ Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang ada di kolom kegiatan (<i>pair</i>). Hasil pemikiran dengan kelompok akan dipresentasikan di depan kelas. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan (<i>share</i>) hasil diskusi di depan kelas. <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Kegiatan ini berlangsung sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi <i>al-Adziim, al-Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>Al-Maalik</i>) dan artinya. 	
Penutupan	A. <i>Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik</i>	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai</i> 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>bentuk tanggung jawab bersama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian geser. (sesuai jadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergeser antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Soal dan Kunci Jawaban kolom Ayo Berlatih:

Soal

1. Al-Asma artinya nama-nama. Al-Husna artinya baik. Jadi Al-Asma Al-Husna artinya nama-nama yang baik.
2. Al-Asma Al-Husna berjumlah 99 nama.
3. Al-Adzim artinya Allah Maha Agung.
4. Al-Kabir artinya Allah Maha Besar.
5. Al-Karim artinya Allah Maha Mulia.
6. Al-Malik artinya Allah Maha Raja.

Kunci Jawaban

1. عَلِيمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ

Artinya:

“yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak yang Maha besar lagi Maha tinggi.”

2. Al-Qur’an surah An-Naml ayat 40.
3. diciptakannya matahari yang sangat panas dengan sinar yang menerangi semesta alam sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk.
4. Sebagai yang paling berkuasa diseluruh jagat semesta raya, maka Dialah yang berkuasa pula untuk mencabut dan memberi kekuasaan pada siapa yang dikehendakinya.
5. 99 nama.

Skoring :

Short Answer = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 2.

Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh

Nilai Akhir ----- x 100

Skor Maksimal

2. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku mengucapkan Al-Asma Al-Husna Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Karim dan Al-Malik setiap saat.			
2	Aku meyakini bahwasanya Allah Swt memiliki sifat Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Karim dan Al-Malik.			

3	Arti dari Al-Asma Al-Husna Al-Adziim yaitu Allah Maha besar.			
4	Arti dari Al-Asma Al-Husna Al-Karim yaitu Allah Maha Mulia.			
5.	Al-Asma Al-Husna artinya nama-nama yang baik.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

3. Jodohkanlah pernyataan di sebelah kiri dengan jawaban yang sesuai di sebelah kanan!

1. Mahabesar adalah arti dari Al-Asmaa Al-Husna ... <i>Al-Kabiir</i> .	d. Mahaagung.
2. Arti Al-Asmaa Al-Husna dari Al-Adziim yaitu ... Mahaagung.	a. Nama-nama yang baik.
3. Arti Al-Asmaa Al-Husna Al-Karim yaitu... Allah Maha Mulia.	b. <i>Al-Kabiir</i> .
4. Arti Al-Asmaa Al-Husna yaitu ... Nama-nama yang baik.	c. <i>Al-Maliik</i> .
5. Allah Swt dapat mengambil segala kewenangan, jabatan, dan kekuasaan yang dimiliki manusia, merupakan bukti bahwa Allah Swt mempunyai sifat Al- Asmaa Al-Husna ... <i>Al-Maliik</i> .	e. Allah Maha Mulia.

Skor Maksimal = 20
 Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

4. Diskusi

Pada kegiatan diskusi kolom permasalahan guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Rubrik Penilaian Diskusi Kolom Permasalahan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati									Jml Skor 3
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.

	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
--	--------	-----------------------

Skor Maksimal = 9

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Penilaian Keterampilan

Hafalkanlah Al-Asma Al-Husna di bawah ini!
 Tulislah ke dalam bahasa arab dan tulis artinya!

No.	Al-Asma Al-Husna	Hafalan	Tulisan Arab	Arti
1.	<i>Al-Adziim</i>			
2.	<i>Al-Kabir</i>			
3.	<i>Al-Karim</i>			
4.	<i>Al-Malik</i>			

Pada penilaian keterampilan guru dapat menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor Capaian
		1	2	3	
1					
2					
3					
dst					

Keterangan

No.	Kriteria	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Hafalan Al-Asma Al-Husna	Hafal dan lancar	Hafal tapi kurang lancar	Hafal dengan bantuan
2	Tulisan arab Al-Asma Al-Husna	Tidak ada kesalahan dan rapi	Ada kesalahan dan rapi	Ada kesalahan dan tidak rapi
3	Menghafal arti Al-Asma Al-Husna	Hafalan betul dan lancar	Hafalan betul tapi kurang lancar	Hafalan dengan bantuan

Skor Maksimal = 12

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Catatan

Pada kolom kegiatan guru menugaskan siswa untuk menghafalkan materi (*al- Adziim, al- Kabiir, al-Kariim* dan *Al-Maalik*) dan artinya. Kemudian peserta didik berdiskusi tentang kekuasaan Allah Swt dengan menunjukkan buktibukti bahwasanya Allah Swt mempunyai nama-nama tersebut dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia. Aspek penilaiannya adalah persiapan yang dilakukan, ketekunan dalam menjawab dan kekompakan dalam kelompok. (sesuai Rubrik yang sudah tersedia)

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Kolom aku bisa berisi perilaku yang perlu dibiasakan oleh peserta didik yaitu mengucapkan *Asmaul Husna Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Karim dan Al-Malik*. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan materi *Asmaul Husna Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Karim dan Al-Malik*.

Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi menggunting dan menempel *Asmaul Husna Al-Adziim, Al-Kabir, Al-Karim dan Al-Malik*.

Penilaian Keterampilan Menggunting Dan Menempel Al-Asmaa Al-Husna

Portofolio (menggunting dan menempel)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN												Skor Capaian
		Kesesuaian huruf			Kerapihan			Keindahan warna			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														
2														
3														
dst														

Keterangan

Kriterian	Skor	Keterangan
Kesesuaian dengan jawaban	1	Lebih dari 3 kalimat Tayyibah yang tidak sesuai artinya.
	2	Ada 1-2 kalimat Tayyibah yang tidak sesuai artinya.
	3	Semua kalimat Tayyibah sesuai dengan artinya.
Kerapihan	1	Menggunting dan menempel tidak rapi dan hasil akhir (produk) tidak bersih.
	2	Menggunting dan menempel kurang rapi dan hasil akhir (produk) kurang bersih.
	3	Menggunting dan menempel sangat rapi dan hasil akhir (produk) bersih.
Keindahan	1	Hasil Menggunting dan menempel tidak indah.
	2	Hasil Menggunting dan menempel kurang indah.
	3	Hasil Menggunting dan menempel sangat indah.

Kebersihan	1	Menggunting dan menempel kurang bagus dan kombinasi kurang sesuai.
	2	Menggunting dan menempel bagus tetapi kombinasi kurang sesuai.
	3	Menggunting dan menempel bagus dan kombinasi sesuai.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat *Asmaul Husna Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Maliik*.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Gambar tata surya, surah Al-Baqarah Ayat 255, surah Al-Ra'd ayat 9, surah Yusuf ayat 31 dan surah Al-Baqarah ayat 247

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 2 : *Al-Alma Al-Husna* Kelas 3 halaman 11-20 (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Rofiq, S.Pd.I

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pembelajaran 3	: Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal	:

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.3 Meyakini Malaikat-Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.

2.3 Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah swt.

3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.

4.3 Menyebutkan malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1 Menjelaskan tugas-tugas malaikat-malaikat.

3.3.2 Menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat.

4.3.1 Menyebutkan asal penciptaan malaikat.

4.3.2 Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diimani.

4.3.3 Menyebutkan nama-nama malaikat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. (Buku siswa halaman 21-24)

Ayo, amati gambar berikut!



Siapakah malaikat itu? Diciptakan dari apakah malaikat itu? Apakah tugas-tugas malaikat? Apakah kalian dapat melihat Malaikat?

A. Nama-nama Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang mulia. Ia diciptakan dari nur atau cahaya. Ia juga mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain. Malaikat merupakan makhluk gaib yang tidak dapat dilihat, diraba, maupun didengar. Namun keberadaan malaikat dapat diketahui dari wahyu yang diterima oleh para Nabi dan Rasul Allah Swt. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt adalah rukun iman yang kedua. Allah Swt menciptakan malaikat tanpa memiliki hawa nafsu sedikitpun. Para Malaikat juga hidup tanpa memiliki orang tua maupun anak, hidup mereka hanya untuk berkhidmat kepada Allah Swt semata. Para malaikat merupakan makhluk Allah Swt yang paling taat dan sama sekali tidak pernah melanggar perintah-Nya. Apabila mereka disuruh untuk bersujud, maka mereka tidak akan bangun hingga hari kiamat kecuali setelah Allah Swt perintahkan untuk bangkit kembali. Itulah sedikit gambaran mengenai ketaatan malaikat kepada Allah Swt.

Tahukah kalian nama-nama malaikat yang wajib diketahui?
Siapa saja nama malaikat yang wajib diketahui itu? Yuk kita cari tahu!
Meskipun hanya 10 nama malaikat saja yang wajib kita ketahui, akan tetapi itu tidak membatasi bahwa malaikat jumlahnya hanya 10 saja. Selain mereka, Allah Swt telah menciptakan jenis-jenis malaikat lainnya seperti malaikat penjaga gunung, penjaga laut, pemikul 'Arsy, pembawa catatan amal dan lain sebagainya yang jumlahnya tidak kita ketahui secara pasti. Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an surah Al-Mudassir ayat 31:

... وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ ...

Artinya:

“... Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri (Allah Swt).....” (QS. Al-Mudassir [74]:31).

Allah Swt memang menciptakan jumlah malaikat yang sangat banyak. Akan tetapi, terdapat 10 malaikat yang harus kita ketahui yaitu:

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat Israfil
4. Malaikat Izrail
5. Malaikat Raqib
6. Malaikat Atid
7. Malaikat Munkar
8. Malaikat Nakir
9. Malaikat malik
10. Malaikat Ridwan.

B. Sifat dan Tugas Malaikat

Malaikat yang diciptakan oleh Allah Swt memiliki tugas yang berbeda-beda. Tentunya itu sudah menjadi kehendak Allah Swt dalam mengaturnya. Malaikat adalah makhluk Allah Swt yang mampu menjalankan seluruh tugas yang diberikan Allah Swt. Malaikat selalu taat dan tidak pernah mengeluh tentang suatu apapun. Adapun sifat-sifat malaikat, antara lain adalah:

- Malaikat tidak memiliki hawa nafsu dan tidak menikah.
- Malaikat tidak tidur, tidak makan dan tidak minum.
- Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan.
- Malaikat selalu patuh kepada Allah swt dan tidak pernah membantah perintah-Nya.
- Malaikat senantiasa bertasbih dan mensucikan Allah Swt.
- Malaikat dapat berubah bentuk seperti manusia, sesuai yang mereka kehendaki atas izin Allah Swt.

Ayo kita belajar tugas-tugas para malaikat!

Nama Malaikat	Tugas Malaikat
Malaikat Jibril	Menyampaikan wahyu dari Allah Swt kepada para Nabi dan Rasul.
Malaikat	Menyampaikan rezeki kepada manusia serta mengatur hujan dan angin.
Malaikat Israfil	Meniup sangkakala atau terompet pada hari kiamat.
Malaikat Izrail	Mencabut nyawa manusia. Malaikat Izrail disebut juga dengan nama malaikat maut.
Malaikat Raqib	Mencatat amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia.
Malaikat Atid	Mencatat amal keburukan yang dilakukan oleh manusia.
Malaikat Munkar	Sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia.
Malaikat Nakir	Sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia .
Malaikat Malik	Menjaga pintu neraka.
Malaikat Ridwan	Menjaga pintu surga.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Masih ingatkah kalian ada berapa rukun iman? Tahukah kalian rukun Iman yang ke-2? Ayo kita cari tahu lebih jauh. Tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt Setelah itu peserta didik diajak untuk mengamati gambar dan bersama menjawab pertanyaan yang ada di bawah gambar. (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ <i>Setelah proses bertanya, peserta didik diajak menemukan jawaban yang benar melalui teks dengan membaca buku teks. (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ <i>Guru menjelaskan tentang nama-nama malaikat yang wajib diyakini beserta sifat dan tugas-tugasnya. Meminta peserta didik untuk menyebutkan atau menjelaskan nama-nama malaikat beserta sifat dan tugas-tugasnya serta manfaat/hikmah beriman kepada malaikat-malaikat. Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan malaikat. (Mengasosiasi)</i> ▪ <i>Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Make a Match</i>.</i> ▪ <i>Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah: Guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.</i> ▪ <i>Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah menyiapkan</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</p> <p>Contoh Kartu</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="border: 1px solid black; background-color: #00aaff; color: white; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Malaikat Jibril</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #00aaff; color: white; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Tugasnya menyampaikan wahyu</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; background-color: #00aaff; color: white; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Malaikat Malik</div> <div style="border: 1px solid black; background-color: #00aaff; color: white; padding: 5px; width: 150px; text-align: center;">Tugasnya penjaga neraka</div> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat). ▪ Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang ▪ Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) ▪ Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. ▪ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. ▪ Setelah bermain kartu selesai peserta didik diajak untuk berdiskusi, peserta didik terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mencari jawaban dari kolom permasalahan yang sudah tersedia. (Mengeksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudian tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. (Mengkomunikasikan) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi beriman kepada malaikat-malaikat. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pentingnya saling mengenal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar pada hari ini <i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</i> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Lembar Pengamatan Permainan Kartu *Make a Match*.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan.

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

- Tinggi : - bekerjasama dengan semangat yang tinggi.
 - dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.
 - dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

- Sedang : - mau bekerjasama.
 - dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.
 - dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

- Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.
 - tidak mau bekerjasama.

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul.

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Kolom Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar yang Diamati			Jml Skor
		Keterlibatan	Inisiatif	Tanggung jawab	

		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.

Skor Maksimal = 9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan

Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk melafalkan rukun iman dengan sungguh-sungguh! Bentuk kelompok kerja, kemudian diskusi dengan kelompok. Setelah selesai berdiskusi minta pendapat kelompok lain. Dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia yaitu Mengapa kita wajib beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt? Malaikat adalah makhluk gaib. Jelaskan bukti bahwa malaikat itu ada! Apa tujuan Allah Swt menciptakan malaikat? (Lembar rubrik sudah tersedia)

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Kolom aku bisa berisi perilaku yang perlu dibiasakan oleh peserta didik. Yaitu meyakini bahwa malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah Swt. Taat dan patuh kepada guru dan kedua orang tua karena malaikat selalu mengawasi perbuatan kita. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom “Aku bisa” berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang harus ingat, ada malaikat di sekitar kalian yang selalu mengawasi setiap amal dan perbuatan.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan materi materi beriman kepada malaikat-malaikat.

Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi menjodohkan nama-nama malaikat sesuai dengan tugasnya masing-masing. Penilaian dalam bentuk angka.

2. Penilaian Sikap

Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku melaksanakan shalat lima waktu tanpa disuruh oleh orang tua.			
2	Aku takut berbuat dosa karena merasa diawasi terus oleh malaikat.			
3	Aku takut berbohong karena malaikat Atid akan mencatatnya.			
4	Aku tidak mau bertengkar dengan teman karena takut siksa kubur.			
5	Aku anak yang berbakti kepada kedua orang tua karena ada malaikat yang selalu mencatat amal ibadahku.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Malaikat diciptakan dari...
 a. tanah b. api c. Cahaya ✓
2. Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang ke....
 a. dua ✓ b. tiga c. empat
3. Jumlah malaikat yang harus diyakini ada ... malaikat.
 a. 5 b. 10 ✓ c. 15
4. Salah satu sifat malaikat adalah....
 a. membantah perintah Allah swt
 b. menikah
 c. tidak makan dan minum ✓
5. Malaikat yang bertugas untuk bertanya kepada manusia di alam kubur adalah....
 a. Rakib b. Munkar dan Nakir ✓ c. Atid

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 10, jawaban salah skor 0

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan

Tema :
 Sub Tema :
 Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat beriman kepada malaikat-malaikat.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- surah Al-Mudassir ayat 31

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 3 : *Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt* Kelas 3 halaman 21-27 (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kemeterian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Pembelajaran 4 : Akhlak Terpuji 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.4 Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.

2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

4.4 Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

3.4.2 Menjelaskan manfaat memiliki sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

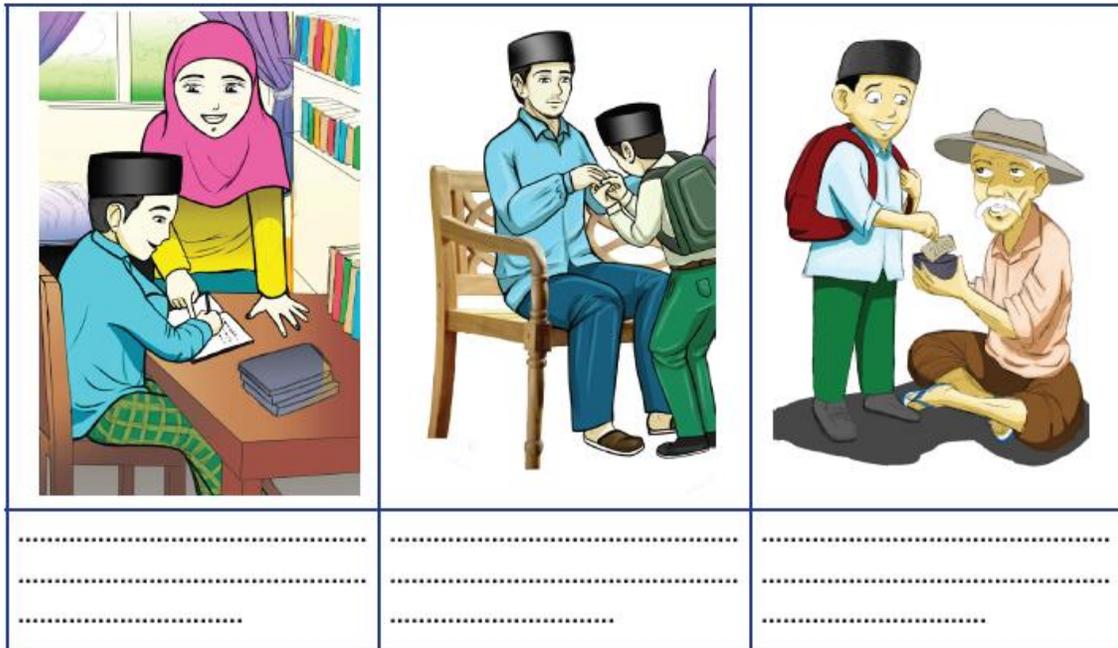
3.4.3 Mempraktekkan sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.1 Menyebutkan sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari .

D. MATERI PEMBELAJARAN

Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. (Buku siswa halaman 28-33)

Ayo, amati gambar berikut!



Tahukah kalian, gambar di atas merupakan perilaku yang baik atau buruk? Pernahkah kalian melakukan perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian? Ayo kita belajar tentang perilaku-perilaku terpuji!

A. Rendah hati

Tahukah kalian apa itu Rendah hati? Ayo kita cari tahu bersama.
 Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati sering disebut dengan tawaduk. Artinya tidak angkuh dan tidak sombong. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong. Manfaat orang yang rendah hati akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang karena siapapun akan senang bergaul dengannya. Rendah hati tidak akan menyebabkan seseorang menjadi terhina tetapi justru akan dihargai oleh semua orang. Orang yang rendah hati selalu menghormati orang lain tanpa melihat dan membedakan orang itu kaya atau miskin. Dapatkah kalian memberi satu contoh perilaku rendah hati? Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Adib berasal dari keluarga yang kaya dan mampu, Dia sering memamerkan barang-barang mewah yang dia punya kepada teman-temannya. Bagaimana pendapat kalian? 	

B. Santun.

Tahukah kalian apa itu Santun? Pernahkah kalian bersikap santun?
 Santun berarti halus tutur katanya dan baik tingkah lakunya. Santun termasuk akhlak terpuji karena akan bermanfaat baik untuk orang lain maupun diri sendiri. Dengan sifat santun seseorang akan bersikap ramah terhadap siapapun dan tidak mau menyakiti orang lain. Jika kita memiliki sifat santun maka orang lain akan senang berteman dengan kita. Rasulullah Saw telah banyak memberi contoh kepada kita berkaitan dengan sifat santun, di antaranya ketika bertemu dengan sesama muslim beliau selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. Beliau juga berpesan bahwa “Senyummu terhadap saudaramu akan menjadi sedekah bagimu”. Itu semua menunjukkan bahwa Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bertutur kata dan bertingkah laku yang baik dan ramah ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Berbahasa santun menurut ajaran Islam tidak bisa dipisahkan dengan nilai

dan norma sosial budaya dan norma-norma agama. Kesantunan berbahasa dalam al-Qur'an berkaitan dengan cara pengucapan, perilaku dan kosakata yang santun disesuaikan dengan situasi dan kondisi (lingkungan). Dalam al-Qur'an surah Lukman ayat 19 Allah Swt berfirman:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya:

“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (QS. Lukman [31]:19).

Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Syaukil anak pertama dari empat bersaudara. Ketika bertemu dengan siapapun dia selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. Bagaimana pendapat kalian dari perilaku Syaukil? 	

C. Ikhlas

Pernahkah kalian memberi sesuatu kepada orang lain? Bagaimana perasaanmu setelah memberi? Apakah kalian mengharapkan imbalan? Memberi tanpa mengharapkan imbalan disebut sifat apakah itu?

Ikhlas artinya suci, bersih, dan tulus. Menurut istilah, ikhlas artinya mengerjakan sesuatu kebaikan dengan niat semata-mata hanya mengharapkan ridha Allah Swt. Dalam melakukan kebaikan tanpa ingin dipuji atau mendapat balasan dari orang lain tetapi, semata-mata hanya karena Allah Swt. Setiap amal ibadah haruslah didasari rasa ikhlas, karena amal tanpa keikhlasan, maka amalnya tidak akan diterima oleh Allah Swt. Karena pada dasarnya sesuatu yang bersih dari campuran yang mencemarnya dinamakan sesuatu yang murni. Perbuatan membersihkan dan memurnikan itu dinamakan Ikhlas.

Dalam al-Qur'an surah Al-Bayyinah ayat 5 Allah Swt berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya:

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”. (QS. Al-Bayyinah [98]:5).

Walaupun untuk mengukur tingkat keikhlasan seseorang itu sangat sulit, akan tetapi dapat dilihat dari ciri-ciri berikut ini:

1. Tidak mengharapkan imbalan atau balasan apapun dari manusia selain hanya ridha Allah Swt.
2. Tidak merasa terpaksa atau terbebani dalam melakukan amal.
3. Tidak ingin dipuji atau dibanggakan orang lain.
4. Melakukan semua amal dan perbuatan dengan sepenuh hati dan penuh pengabdian.

Beberapa contoh kegiatan yang berhubungan dengan sifat ikhlas antara lain: Infaq, shodaqah, menyantuni anak yatim, dermawan dan sebagainya, yang semuanya didasarkan adanya rasa cinta kepada Allah Swt.

Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 10 Muharram, Azam dengan senang hati 	

menyantuni anak-anak yatim yang ada di lingkungan rumahnya. Meskipun teman-teman yang lain tidak melakukan hal tersebut. Bagaimana pendapat kalian tentang perilaku yang dilakukan Azam? Termasuk perbuatan apakah itu?	
---	--

D. Kasih sayang.

Bagaimana cara kalian menyayangi kedua orang tua dan saudara? Siapakah yang sudah membesarkan kalian? Apakah kalian dapat membalas semua kebaikan dari kedua orang tua?

Setiap orang pasti ingin dikasihi dan disayangi oleh orang-orang yang berada di sekitarnya, baik orang tua, saudara ataupun teman-temannya. Kita hidup bukan saja membutuhkan makan, minum atau harta saja, tetapi kita butuh perhatian orang lain. Seseorang yang kaya misalnya, semua yang diinginkannya bisa dibeli dengan uangnya. Akan tetapi ia pasti butuh perhatian orang lain, baik untuk teman bicara ataupun orang yang bisa diajak untuk bertukar pikiran.

Agar kita mendapatkan kasih sayang dari orang lain, maka kita harus mempunyai rasa kasih sayang terhadap lingkungan kita, termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar kita. Dengan saling menyayangi antara yang satu dengan yang lain hidup akan terasa tenang karena kita akan saling membantu dan saling memberi.

Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Fatimah mempunyai Adik yang masih berumur tiga Tahun. Setiap sore Fatimah selalu rajin mengantar mengaji dan menjemput Adiknya. Bagaimana pendapat kalian dengan perilaku Fatimah? 	

E. Taat Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Taat artinya mengikuti dan melaksanakan aturan yang ada dengan penuh kesadaran. Di rumah ada aturannya, misalnya ada pembagian tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing anggota keluarga. Itu merupakan aturan keluarga yang harus dipatuhi untuk kepentingan bersama. Di kelas juga ada tata tertibnya yang harus ditaati oleh semua siswa untuk kebaikan bersama supaya suasana belajar terasa nyaman. Begitu juga jika kalian mengendarai sepeda atau berjalan kaki di jalan raya, kalian harus berada di sebelah kiri agar tidak bertabrakan dengan sesama pengguna jalan. Semua aturan itu dibuat untuk kepentingan bersama. Apabila aturan itu dilanggar maka semua orang yang ada di dalamnya tidak terasa nyaman. Jika semua orang sebagai anggota keluarga, siswa ataupun sebagai warga masyarakat mentaati peraturan yang ada, maka hidup akan terasa nyaman dan tenteram.

Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kalian sudah taat? Kepada siapa saja kalian taat? Berikan 3 contoh perilaku taat yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari! 	

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Membaca salam ketika masuk kelas</i> <i>b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran</i> <i>c. Musopahah kepada guru</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti)</i> • <i>Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga.</i> • <i>Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</i> • <i>Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Akhlak Terpuji I”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: gambar di atas merupakan perilaku yang baik atau buruk? Pernahkah kalian melakukan perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian? Ayo kita belajar tentang perilakuperilaku terpuji! (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Meminta peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat terpuji. (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menjelaskan sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. Lihat buku teks. (Menanya) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Group Investigation</i>). Semua kelompok mendiskusikan permasalahan berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> 1. Adib berasal dari keluarga yang kaya dan mampu, Dia sering memamerkan barang-barang mewah yang dia punya kepada temantemannya. Bagaimana pendapat kalian? 2. Syaakil anak pertama dari empat bersaudara. Ketika bertemu dengan siapapun dia selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. Bagaimana pendapat kalian dari perilaku Syaakil? 3. Pada tanggal 10 Muharram, Azam dengan senang hati menyantuni anak-anak yatim yang ada di lingkungan rumahnya. Meskipun temanteman yang lain tidak melakukan hal tersebut. Bagaimana pendapat kalian tentang perilaku yang dilakukan Azam? Termasuk perbuatan apakah itu? 4. Fatimah mempunyai Adik yang masih berumur tiga Tahun. Setiap sore Fatimah selalu rajin mengantar mengaji dan menjemput Adiknya. Bagaimana pendapat kalian dengan perilaku Fatimah? 5. Apakah kalian sudah Taat? Pada siapa saja kalian Taat? Berikan 3 contoh perilaku Taat yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari! (Mengasosiasi) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Kelompok yang sudah selesai dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok yang lain memberikan tanggapan. (Mengkomunikasikan) ▪ Pada kolom kegiatan peserta didik diajak untuk mengisi kolom: Tulislah perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak! (Mengeksplorasi) 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ <i>Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.</i> 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran.</i> • <i>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</i> • <i>Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini.</i> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> • <i>Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari)</i> • <i>Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</i> • <i>Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini</i> <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i> PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua.</i> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <p><i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara bergeser dan bergantian geser. (sesuai jadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan.

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

- Tinggi :
- bekerjasama dengan semangat yang tinggi.
 - dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.
 - dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

- Sedang :
- mau bekerjasama.
 - dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.

- dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.
 - tidak mau bekerjasama.

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul.

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Catatan

Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh tentang perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia.

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku memiliki sifat rendah hati. Aku memiliki sifat santun. Aku melaksanakan shalat dan tidak mengharapkan pujian orang lain. Aku memiliki rasa kasih sayang kepada teman-temanku. Aku mentaati semua peraturan yang ada di Madrasah. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom “Aku bisa” berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang Jadilah anak yang selalu rendah hati, santun, ikhlas, dan kasih sayang pada sesama serta selalu taat menjalankan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan selalu rendah hati, santun, ikhlas, dan kasih sayang pada sesama serta selalu taat menjalankan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya.

Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi menebalkan dan mewarnai gambar.

Penilaian Keterampilan Menebalkan dan mewarnai gambar.

Portofolio (menebalkan dan mewarnai gambar)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN												Skor Capaian
		Keserasian warna			Kerapihan			Keindahan warna			Kebersihan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														
2														
3														
dst														

Keterangan

Kriteria	Skor	Keterangan
Keserasian warna	1	Lebih dari 3 warna yang tidak sesuai dengan gambar.
	2	Ada 1-2 warna yang tidak sesuai dengan gambar.
	3	Semua warna sesuai dengan gambar.
Kerapihan	1	Hasil menebalkan dan mewarnai tidak rapi dan hasil akhir (produk) tidak bersih.
	2	Hasil mewarnai kurang rapi dan hasil akhir (produk) kurang bersih.
	3	Hasil menebalkan dan mewarnai sangat rapi dan hasil akhir (produk) bersih.
Keindahan Warna	1	Hasil menebalkan dan mewarnai tidak indah
	2	Hasil menebalkan dan mewarnai kurang indah.
	3	Hasil menebalkan dan mewarnai sangat indah.
Kebersihan	1	Kebersihan kurang bagus dan kombinasi warna kurang sesuai.
	2	Kebersihan bagus tetapi kombinasi warna kurang sesuai.
	3	Kebersihan bagus dan kombinasi warna sesuai.

Skor Maksimal = 12

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

2. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1. Aku berteman dengan siapapun, yang kaya ataupun yang miskin.			
2. Aku membantu teman yang kekurangan.			
3. Aku melaksanakan shalat fardhu walaupun tidak diperintah orang tua.			
4. Aku mentaati peraturan di Madrasah.			
5. Aku bertutur kata baik dan lembut terhadap siapapun.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Kunci Jawaban : Penilaian Kognitif

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan ikhlas! Ikhlas artinya tulus dalam melakukan kebaikan karena Allah swr bukan ingin dipuji atau mendapatkan imbalan dari orang lain
- Sebutkan ciri-ciri orang yang ikhlas!
 - Tidak mengharapkan imbalan atau balasan apapun dari manusia selain hanya ridha Allah Swt.
 - Tidak merasa terpaksa atau terbebani dalam melakukan amal.
 - Tidak ingin dipuji atau dibanggakan orang lain.
 - Melakukan semua amal dan perbuatan dengan sepenuh hati dan penuh pengabdian.
- Sebutkan manfaat orang yang mempunyai sifat rendah hati! akan memiliki banyak teman dan disenangi oleh banyak orang karena siapapun akan senang bergaul dengannya.
- Jelaskan pengertian tentang sikap santun! Santun berarti halus tutur katanya dan baik tingkah lakunya. Santun termasuk akhlak terpuji karena akan bermanfaat baik untuk orang lain maupun diri sendiri.
- Berikan contoh kasih sayang kepada orang tua! Menghormati, membantu pekerjaan orang tua, belajar dengan giat, (kebijakan guru)

Skoring :

- Essay = No 1 skor tertinggi 4.
No 2 skor tertinggi 4.
No 3 skor tertinggi 4.
No 4 skor tertinggi 4.
No 5 skor tertinggi 4.

Skor Maksimal = 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
Sub Tema :
Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid. Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ **Media/Alat Bantu**

- Surah Lukman ayat 19, surah Al-Bayyinah ayat 5, dan Gambar tak berwarna untuk diwarnai

✓ **Sumber Belajar**

Buku Peserta didik Pembelajaran 4 : *Akhlaq Terpuji 1* Kelas 3 halaman 28-36 (Buku Siswa Akidah Khlaq Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Republik Indonesia Dilindungi

Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI MAZRAATUL ULUM 02
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Pembelajaran 5 : Akhlak Terpuji 2
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail As. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.

4.5 Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail As.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Mengidentifikasi akhlakul karimah patuh dan taat terhadap orang tua.

3.5.2 Menyebutkan contoh akhlakul karimah patuh terhadap orang tua melalui kisah Nabi Ismail As.

3.5.3 Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ismail As sebagai bentuk sikap taat terhadap orang tua.

3.5.4 Siswa dapat menyebutkan contoh sikap patuh terhadap orang tua yang terdapat dalam kisah Nabi Ismail As.

4.5.1 Siswa dapat mempraktekkan sikap taat dan patuh terhadap orang tua. Melalui kisah Nabi Ismail As dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peretemuan 1

Patuh dan taat terhadap kedua orang tua. (Buku siswa halaman 38-39)

A. Patuh dan taat terhadap kedua orang tua.

Apakah kalian termasuk anak yang berbakti kepada kedua orang tua?

Ayo kita cari tahu bersama. Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴾

Artinya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia" (QS. Al-Isra {17}:23).

Allah Swt memerintahkan kepada manusia untuk selalu patuh dan taat kepada kedua orang tuanya. Kenapa kita harus patuh dan taat kepada orang tua? Ibu kita telah bersusah payah mengandung kita selama lebih kurang sembilan bulan. Ketika melahirkan, ia merasakan sakit yang sangat. Pada saat kita masih bayi ia tidak dapat tidur dengan nyenyak karena ia kadang terbangun ketika kita menangis di waktu malam. Ayah bekerja mencari rezeki untuk kita siang dan malam. Kedua orang tua kita bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya. Sebagai balas budi kita terhadap kedua orang tua, maka kita harus patuh dan taat kepada mereka berdua.

Bagaimana cara kita berbuat baik kepada mereka berdua? Di antara cara berbuat baik kepada orang tua adalah:

- a. Mematuhi nasehat mereka.
- b. Menyayangi mereka.
- c. Berperilaku sopan dan santun.
- d. Berterima kasih kepada mereka karena telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang.
- e. Berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada mereka.
- f. Mendoakan mereka setiap kali selesai melaksanakan shalat fardhu.
- g. Bersikap jujur kepada mereka.
- h. Menyenangkan hati mereka.

Ayo selesaikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kalian lakukan, jika kalian disuruh orang tua untuk membantu pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah? 	

Pertemuan 2

Meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail As (Buku siswa halaman 39-40)

B. Meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail As.

Ingatkah kalian, tentang kisah seekor domba yang akan disembelih, kemudian diganti oleh Allah Swt dengan manusia? Kisah siapakah itu? Ayo kita cari tahu bersama!

A. Keluarga Nabi Ismail As.

Nabi Ismail As. adalah putra Nabi Ibrahim As. Sejak kecil Nabi Ismail As. ditinggalkan oleh ayahnya Nabi Ibrahim As yang harus berpisah karena melaksanakan perintah Allah Swt. Dia hidup bersama ibunya di tempat yang tandus, tidak ada pepohonan, tidak ada makanan dan minuman. Kebingungan bertambah manakala terdengar tangisan Ismail yang kehausan. Siti Hajar berlari menuju bukit Safa sampai tiba di suatu tempat yang bernama Marwah. Di sana pun tidak ada air. Kejadian itu sampai berulang-ulang sebanyak tujuh kali. Siti Hajar berlari antara bukit Safa dan Marwah. Berkat kesabaran dan do'a Ibunya yang bernama Siti Hajar, akhirnya Allah Swt mengabulkan permohonan Siti Hajar. Sehingga atas kekuasaan Allah Swt melalui Malaikat Jibril, keluarlah mata air zam-zam yang diberi nama telaga zam-zam.

B. Pengorbanan Nabi Ismail As.

Kerinduan Nabi Ibrahim As. kepada anak kesayangannya sepertinya akan terobati karena Nabi Ibrahim As telah menyelesaikan tugasnya dan akan pulang untuk kembali bersama anak dan istrinya. Setelah bertahun-tahun

berpisah akhirnya, Nabi Ibrahim As bisa bertemu dengan keluarganya di sebuah tempat yang sekarang diberi nama Padang Arafah. Dengan senang hati mereka bertemu setelah sekian lama berpisah. Setelah melepaskan lelah mereka melakukan perjalanan pulang menuju ke Makkah. Di tengah perjalanan, mereka beristirahat dan tidur sejenak di Muzdalifah. Di saat tidur itulah Nabi Ibrahim As bermimpi bahwa Allah Swt memerintahkan agar beliau menyembelih anak kesayangannya yang baru bertemu dengannya. Kemudian berita itu disampaikan kepada Nabi Ismail As: *“Hai anakku, aku bermimpi dalam tidurku diperintahkan oleh Allah Swt untuk menyembelihmu”*. Sebagai anak yang berbakti kepada orang tua maupun kepada Tuhannya dengan tanpa ragu-ragu ia menjawab: *“Wahai ayahku laksanakan apa yang Allah Swt perintahkan, insya Allah aku termasuk orang yang tabah menjalaninya”*. Mendengar jawaban tersebut Nabi Ibrahim As. langsung memeluk Nabi Ismail As karena merasa terharu mempunyai anak yang taat kepada Allah Swt dan patuh kepada orang tuanya. Suatu cobaan yang sangat berat bagi Nabi Ibrahim As sebagai seorang ayah maupun Nabi Ismail As sebagai seorang anak. Ketika Nabi Ibrahim As akan memulai menyembelih Ismail, Allah Swt mengutus Malaikat jibril untuk mengganti Ismail dengan domba yang gemuk. Allah Swt berfirman dalam al-Qur’an surah As-Saffat ayat 107:

Artinya:

“Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.” (QS. As-Saffat [37]:107).

Sesudah nyata kesabaran dan ketaatan Ibrahim As dan Ismail As. Maka Allah Swt melarang menyembelih Ismail dan untuk meneruskan korban, Allah Swt menggantinya dengan seekor sembelihan (kambing). Peristiwa ini menjadi dasar disyariatkannya kurban yang dilakukan pada hari raya haji. Dari peristiwa inilah asal mula umat Islam seluruh dunia melaksanakan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Itulah keteladanan Nabi Ismail As dalam berbakti terhadap orang tuanya. Nah, apakah kalian juga termasuk anak yang patuh dan taat kepada kedua orang tua kalian?

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah. • Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru. • Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Akhlak Terpuji 2”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: Tahukah kalian, Apakah gambar di atas termasuk Perilaku terpuji? Apakah kalian pernah melakukan perilaku tersebut? Bagaimana perasaan kalian? Apakah kalian senang? (Mengamati) <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Everyone is a Teacher Here. (Mengeksplorasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru adalah potongan kertas menjadi beberapa bagian. Kemudian membagikan kertas kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yaitu Patuh dan Taat kepada orang tua. ▪ Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kepada yang bersangkutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya (lebih kurang 5 menit).(Mengekplorasi) ▪ Peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dan memberikan jawaban/penjelasan atas pertanyaan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberikan tanggapan. (Mengekplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru menunjuk peserta didik untuk memberi contoh patuh dan taat kepada orang tua. ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi tentang sikap taat terhadap kedua orang tua. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan beberapa pertanyaan tentang meneladani perilaku terpuji pada kisah Nabi Ismail As. Ingatkah kalian, tentang kisah seekor domba yang akan disembelih, kemudian diganti oleh Allah Swt dengan manusia? Kisah siapakah itu? Ayo kita cari tahu bersama! (Menanya) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru menjelaskan tentang sikap terpuji Nabi Ismail As. Dengan mengajak semua peserta didik membaca kisah Nabi Ismail As. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Kemudian Guru menunjuk peserta didik untuk membaca kisah Nabi Ismail As. Dengan suara yang keras, peserta didik lainnya menyimak dengan seksama. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom kegiatan. Guru menunjuk peserta didik untuk memberi contoh sikap terpuji sebagaimana kisah Nabi Ismail As. tentang hal-hal apa saja yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail as. (Mengekplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan tentang meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail As. 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutupan	<p>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaannya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan : PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah. • Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan sekolah dan orang tua. • Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup • Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua. <p>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air. • Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia (Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya) • Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas. • Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat • Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang. • Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan.

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

- Tinggi : - bekerjasama dengan semangat yang tinggi.
- dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.
- dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

- Sedang : - mau bekerjasama.
- dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.
- dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

- Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.
- tidak mau bekerjasama.

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul.

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Catatan

- Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh tentang perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia. Yaitu: Apa yang kalian lakukan, jika kalian disuruh orang tua untuk membantu pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah?
- Pada kolom kegiatan, guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan tentang hal-hal apa saja yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail As. Kemudian mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia.

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku taat dan patuh kepada kedua orang tuaku karena mereka berdua telah merawat dan menyayangiku. Aku dapat meneladani sifat-sifat dan perilaku dari Nabi dan Rasul Allah Swt. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom “Aku bisa” berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang Jadilah anak yang selalu taat dan patuh kepada kedua orang tua! Jangan sekali-kali kalian menyakiti hati dan perasaan kedua orang tua!

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman” guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan materi akhlak terpuji yang dikaitkan dengan kisah Nabi Ismail As.

Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan mengidentifikasi perilaku tercela dari gambar dengan memberi tanda (X) pada perilaku yang tercela, dan berilah tanda (V) pada perilaku yang terpuji!

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
2.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
3.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
4.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
5.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5
6.	Benar skor 5, Salah Skor 1.	5

Skor Maksimal = 30

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Ayo Bercerita!

Peserta didik diajak untuk bercerita tentang kisah Nabi Ismail As. Dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Portofolio (Bercerita)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN									
		Kesesuaian cerita			Kerapihan penulisan			Keruntutan cerita			Skor Pencapaian
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
dst											

Keterangan

Kriterian	Skor	Keterangan
Kesesuaian cerita	1	Lebih dari 3 kalimat yang tidak sesuai dengan cerita.
	2	Ada 1-2 kalimat yang tidak sesuai dengan cerita.
	3	Semua kalimat sesuai dengan cerita.
Kerapihan Penulisan	1	Hasil cerit tidak rapi dan hasil akhir bagus.
	2	Hasil cerita kurang rapi dan bagus.
	3	Hasil cerita sangat rapi dan hasil akhir bagus.
Keruntutan cerita	1	Hasil cerita tidak runtut.
	2	Hasil cerita kurang runtut.
	3	Hasil cerita sangat runtut.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian

Perhatikan kolom *Ayo berlatih*, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- Penilaian diri

Dalam penilaian diri guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menjauhi perilaku-perilaku yang tidak terpuji sesuai dalam uraian.

3. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku melaksanakan perintah orang tuaku.			

2	Aku membantu kedua orang tuaku setelah pulang sekolah.			
3	Aku menjauhi apa yang dilarang orang tuaku.			
4	Aku termasuk anak yang berbakti kepada kedua orang tua.			
5	Aku tidak pernah membantah perintah orang tua.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Kunci Jawaban:

- Sebutkan 3 ciri-ciri anak yang berbakti kepada kedua orang tua!
 - Mematuhi nasehat mereka
 - Menyanyangi mereka
 - Berperilaku sopan dan santun
 - Berterimakasih kepada mereka karena telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang
 - Berbicara yang lembut dan tidak berkata kasar kepada mereka
- Sebutkan 2 hal yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail As!
 - Selalu taat dan patuh kepada perintah orang tua.
 - Rela berkorban dan berserah diri kepada Allah Swt.
- Berkat doa Ibu Nabi Ismail As tempat yang tandus dapat mengeluarkan air yang sangat deras. Tempat tersebut dikenal dengan nama telaga....Zamzam
- Berikan 3 contoh perilaku kepada kedua orang tua!
 - Mematuhi perintah orang tua.
 - Menuruti nasehat orang tua.
 - Membantu orang tua dengan tulus dan ikhlas.
- Mengapa kita harus taat dan patuh kepada kedua orang tua! Jelaskan! Telah membesarkan kita dengan penuh kasih sayang.

Skoring :

Short Answer = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 2.
 Skor Maksimal = 100

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid. Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri untuk meneladani perilaku terpuji pada kisah Nabi Ismail As.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- Surah Al-Isra' ayat 23 dan surah As-Saffat ayat 107

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 5 : *Akhlak Terpuji 2* Kelas 3 halaman 37-43 (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Pembelajaran 6 : Akhlak Tercela
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Hari, Tanggal :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.6 Mendapat manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.

2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.

- 3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.
 4.6 Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.6.1 Menyebutkan arti akhlak tercela.
 3.6.2 Menyebutkan nama lain dari akhlak tercela.
 3.6.3 Menjelaskan sifat durhaka kepada orang tua.
 3.6.4 Menyebutkan akibat durhaka kepada orang tua.
 4.6.1 Menghindari sifat durhaka kepada orang tua.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peretemuan 1

Durhaka Kepada Orang Tua. (Buku siswa halaman 45-46)

A. Durhaka Kepada Orang Tua.

Apakah yang dimaksud dengan akhlak tercela? Sudahkah kamu renungkan perbuatan apa saja yang kalian lakukan setiap hari? Apakah itu baik atau buruk? Akhlak tercela adalah akhlak yang buruk dan tidak boleh kita lakukan. Akhlak tercela disebut juga akhlak *madzmumah*.

Kali ini kita akan mempelajari tentang perilaku durhaka terhadap orang tua. Allah Swt melarang kita melawan kedua orang tua karena perbuatan tersebut merupakan sikap durhaka kepada orang tua. Allah Swt sangat membenci anak yang durhaka kepada kedua orang tuanya. Dalam surah Al-Isra ayat 23 Allah Swt berfirman:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾﴾

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Mengucapkan kata Ah! kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.” (QS. Al-Isra [17]:23).

Nabi Muhammad Saw bersabda:

رِضَاللّٰهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطِ اللّٰهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

“Keridhaan Tuhan tergantung keridhaan orang tua dan kemurkaan Tuhan tergantung kemurkaan orang tua” (HR. Bukhari).

Dengan demikian kita sebagai orang Islam harus taat dan berbakti kepada kedua orang tua selama mereka mengajak untuk kebaikan.

Membantah dan berkata kasar kepada kedua orang tua merupakan perbuatan tercela. Anak yang durhaka kepada orang tuanya akan mendapatkan azab di dunia dan akhirat.

Ayo jawablah permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Ketika sedang bermain layangan, Amir disuruh ibunya untuk segera mandi dan pergi mengaji, Namun Amir marah-marah pada ibunya. Bagaimana 	

pendapat kalian tentang sikap Amir?	
▪ Apakah Amir termasuk anak yang berbakti pada orang tua? Jelaskan!	

Pertemuan 2

Menghindari sifat durhaka melalui Kisah Kan'an. (Buku siswa halaman 46-48)

B. Menghindari sifat durhaka melalui Kisah Kan'an.

Pernahkah kalian mendengar cerita tentang Kan'an? Siapakah Kan'an itu? Kan'an adalah putra Nabi Nuh As yang tidak mau taat terhadap orang tuanya, meskipun ayahnya seorang Nabi. Nabi Nuh As diangkat menjadi Rasul ketika berusia 500 tahun. Namun dalam da'wahnya selama lima abad tersebut, beliau hanya mempunyai pengikut sebanyak 80 orang, karena kaumnya sangat sulit untuk diajak beriman kepada Allah Swt. Allah Swt berfirman dalam surah Al-A'raf ayat 59:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ
 وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥٩﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: “Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya.” Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (kiamat).”* (QS. Al-A'raf [7]:59).

Nabi Nuh As berdoa agar Allah Swt menurunkan adzab. Allah Swt mengabulkan do'anya dan memerintahkan Nabi Nuh As untuk membuat perahu. Rencana Nabi Nuh As membuat perahu menimbulkan ejekan dari kaumnya karena menurut mereka sangat aneh membuat perahu besar di daerah yang tandus dan kesulitan untuk mendapatkan air. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 38:

وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ قَالَ إِنْ تَسْخَرُونَ مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

“*Dan mulailah Nuh membuat bahtera. dan Setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya. berkatalah Nuh: “Jika kamu mengejek Kami, Maka Sesungguhnya Kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami).”* (QS. Hud [11]:38).

Ejekan terhadap Nabi Nuh As bukan hanya datang dari kaumnya tetapi putranya sendiri yang bernama Kan'an pun ikut mengolok-olok. Karena melaksanakan perintah Allah Swt, Nabi Nuh As tetap mengerjakan pembuatan perahu itu hingga selesai.

Setelah pembuatan perahu itu selesai Allah Swt menurunkan hujan. Secara perlahan hujan mulai menggenangi seluruh daratan. Namun Kan'an beserta sebagian besar kaumnya masih tetap mengabaikan ajakan Nabi Nuh As. Hanya kaum yang beriman yang mau masuk ke dalam kapal itu.

Hujan tak kunjung berhenti sampai akhirnya terjadi banjir yang sangat hebat dengan ketinggian air yang hampir sama dengan ketinggian gunung. Di saat itulah Nabi Nuh As tetap memanggil-manggil Kan'an agar bergabung dengan kaumnya yang beriman dan masuk ke dalam kapalnya. Dengan keras hati Kan'an justru menjauh dari kapal Nabi Nuh As dan berlari ke puncak gunung yang paling tinggi. Namun hujan semakin deras dan membuat air semakin tinggi hingga menenggelamkan gunung tersebut. Maka tenggelamlah Kan'an bersama orang-orang yang tidak mau beriman kepada Allah Swt. Allah Swt berfirman surah Hud ayat 42-43:

وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَى نُوحٌ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْرِلٍ يُبْنَى
 أَرْكَبَ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ﴿٤٢﴾ قَالَ سَاوِي إِلَىٰ جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ
 الْمَاءِ قَالَ لَا عَاصِمَ الْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِلَّا مَنْ رَحِمَ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ
 مِنَ الْمُغْرَقِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung, dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: “Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama Kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir.” 42. “Anaknya menjawab: “Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!” Nuh berkata: “tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) yang Maha Penyayang”. Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; Maka jadilah anak itu Termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.” (QS. Hud [11]:42-43).

Kisah ini merupakan contoh seorang anak yang tidak mau patuh terhadap orang tuanya sampai celaka di akhir hayatnya. Peristiwa tersebut harus dapat dijadikan peringatan bagi kita agar jangan sampai menjadi anak yang durhaka terhadap kedua orang tua.

Ayo diskusikan permasalahan berikut ini!

Permasalahan	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang dapat kalian simpulkan dari kisah Nabi Nuh As? ▪ Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Kan'an pada kisah di atas! 	

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dan Memelihara adab belajar sesuai dengan tuntunan agama islam (bagi yang beragama Islam) sesuai dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca salam ketika masuk kelas b. Berdo`a diawal dan diakhir pelajaran c. Musopahah kepada guru • Secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian.(Pengembangan Budi Pekerti) • Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan kepada orang tua dan seisi rumah? ” (lihat buku siswa halaman 2) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?” Hal ini dilakukan untuk Membiasakan peserta didik supaya berpamitan dengan orang tua/wali/penghuni rumah saat pergi dan lapor saat pulang, sesuai kebiasaan/ adat yang dibangun masing-masing keluarga. • Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua. • Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dalam upaya Menghayati hubungan spiritual dengan Sang Pencipta dan diwujudkan dengan sikap moral keseharian untuk menghormati sesama makhluk hidup dan alam sekitar,serta dalam rangka pengembangan Budi Pekerti Guru dan peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing-masing, <u>sebelum</u> pembelajaran, dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian di bawah bimbingan guru.</i> • <i>Sesudah berdoa, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.</i> • <i>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</i> • <i>Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Akhlak Tercela”.</i> • <i>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</i> 	
Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: Tahukah kalian, Apakah gambar di atas termasuk perilaku yang terpuji? Apakah kalian pernah melakukan perilaku tersebut? Termasuk perilaku apakah itu? (Mengamati)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ <i>Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi akhlak tercela durhaka kepada orang tua. (Mengasosiasi)</i> ▪ <i>Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas. (Mengasosiasi)</i> <i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ <i>Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Think Pair Share (TPS).</i> ▪ <i>Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah: Guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.</i> ▪ <i>Guru mempersiapkan permasalahan yang akan dijawab tentang materi durhaka kepada kedua orang tua yaitu (Kolom Permasalahan) Ketika sedang bermain layangan, Amir disuruh ibunya untuk segera mandi dan pergi mengaji, Namun Amir marah-marah pada ibunya.</i> 	50 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Amir? Apakah Amir termasuk anak yang berbakti pada orang tua? Jelaskan!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan (<i>think</i>) jawabannya secara individual. ▪ Guru meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan tersebut dengan teman sebangku (<i>pair</i>). Hasil pemikiran dengan teman sebangku ini yang akan diperestasikan dengan menjawab di tempat duduknya. (Meneksplorasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Hasil pemikiran dengan teman sebangku ini yang akan diperestasikan dengan menjawab di tempat duduknya. (<i>share</i>) ▪ Peserta didik mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap <i>think</i>, pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas. <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi durhaka kepada kedua orang tua. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca kisah Kan'an. Peserta didik yang lain diminta untuk mencermatinya. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mendorong peserta didik mengembangkan kecakapan dasar serta minat-bakatnya.</i> ▪ Guru bertanya kepada peserta didik tentang isi dari kisah Kan'an. (Menanya) ▪ Guru menjelaskan kepada peserta didik materi menghindari akhlak tercela durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya halhal yang kurang jelas tentang kisah Kan'an. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Membangun budaya bertanya dan melatih peserta didik mengajukan pertanyaan kritis dan membiasakan Peserta didik mengangkat tangan sebagai isyarat akan mengajukan pertanyaan.</i> ▪ Materi terpenting yang harus dibahas adalah menghindari sifat durhaka melalui kisah Kan'an. Lihat buku teks. ▪ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>. ▪ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: Apa yang dapat kalian simpulkan dari kisah Nabi Nuh As? Bagaimana pendapat kalian tentang 	

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sikap Kan'an pada kisah di atas! Lihat buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagi kelas menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok dan satu orang sebagai juru bicara. (Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru :</i></p> • <i>Membiasakan setiap peserta didik untuk selalu berlatih menjadi pemimpin dengan cara memberikan kesempatan pada setiap Peserta didik tanpa kecuali, untuk memimpin secara bergilir dalam kegiatan-kegiatan bersama/berkelompok.</i> ▪ Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan. ▪ Guru bicara menyampaikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi (sesuai dengan materi yang telah diberikan). Kegiatan ini berlangsung sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.(Mengasosiasi) <p><i>Dalam upaya pengembangan budi pekerti, guru memberikan :</i></p> ▪ <i>Penghargaan terhadap keunikan dan keutuhan potensi peserta didik untuk dikembangkan.</i> ▪ Guru memberikan penguatan diakhir kegiatan diskusi. 	
Penutupan	<p><i>A. Dalam kegiatan akhir, guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik perasaanya selama mengikuti pembelajaran. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang didapat dari kegiatan pembelajara hari ini. • Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari) • Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini <p><i>B. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan :</i></p> <p>PR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>sebagai langkah positif pembiasaan berbudi pekerti Orangtua membiasakan untuk menyediakan waktu 20 menit setiap malam untuk bercengkerama dengan anak mengenai kegiatan di sekolah.</i> • <i>Orang tua memberikan nasihat berupa peentingnya Interaksi sosial positif antara peserta didik dengan figur orang dewasa di lingkungan sekolah dan rumah, yaitu mampu dan mau menghormati guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan,warga masyarakat di lingkungan</i> 	10 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>sekolah dan orang tua.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Orang tua selalu memberikan nasihat agar selalu berbakti kepada orangtua dan guru serta menyayangi sesama makhluk hidup</i> • <i>Membiasakan pertemuan di lingkungan sekolah dan/atau rumah untuk belajar kelompok yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua.</i> <p><i>C.Remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai KKM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal.</i> <i>Dalam program penumbuhan budi pekerti</i> • <i>Guru dan peserta didik menyanyikan lagu siapa namamu atau lagu daerah, lagu wajib nasional maupun lagu terkini yang bernuansa patriotik atau cinta tanah air.</i> • <i>Dalam upaya 10 pembiasaan akhlak mulia Permendikbud No 23 Tahun 2015) Guru dan Peserta didik:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menutup Kegiatan pembelajaran dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</i> • <i>Membangun budaya peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan di bangkunya masing-masing sebagai bentuk tanggung jawab individu maupun kebersihan kelas dan lingkungan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab bersama.</i> • <i>Peserta didik melaksanakan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu. (sesuai mjadwalnya)</i> • <i>Menjaga dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.</i> • <i>Melaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat</i> • <i>Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.</i> • <i>Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</i> 	

F. PENILAIAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.

- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan.

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

Kerjasama

Indikator :

Tinggi : - bekerjasama dengan semangat yang tinggi.
 - dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.
 - dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.

Sedang : - mau bekerjasama.
 - dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.
 - dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.
 - tidak mau bekerjasama.

Tanggung jawab

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul.

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

Catatan

pada kolom kegiatan peserta didik berdiskusi tentang: Apa yang dapat kalian simpulkan dari kisah Nabi Nuh As? Bagaimana pendapat kalian tentang sikap Kan'an pada kisah di atas!

Aku Bisa, dan Hati-hati

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku tidak akan pernah durhaka kepada orang tua. Jangan pernah membentak, menghardik, dan memarahi orang tua. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom "Aku bisa" berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang Hindari berkata kasar kepada kedua orang tua! Hindari membantah perintah orang tua! Mempunyai akhlak tercela sangat dibenci oleh Allah Swt.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman" guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan materi dengan materi akhlak tercela yaitu tentang menghindari sifat durhaka melalui kisah Kan'an. Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi sebagai berikut:

2. Kolom Penilaian Diskusi Kisah Nabi Nuh As.

		Aspek Perilaku Belajar yang Diamati	
--	--	--	--

No	Nama Peserta Didik	Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung jawab			Jml Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang

Keterangan

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide.
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide.
	Kurang	Tidak terlibat/pasif.

Skor Maksimal = 9

Skor Diperoleh
 Nilai Akhir ----- x 100
 Skor Maksimal

Ayo Berkreasi!

Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan mewarnai gambar yang berkaitan dengan Kisah Nabi Nuh As.

Penilaian Keterampilan Mewarnai (Kisah Nabi Nuh As.)

Portofolio (mewarnai)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN												Skor Capaian	
		Kesesuaian warna			Kerapihan			Keindahan warna			Kebersihan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1															
2															

3														
dst														

Keterangan

Kriteriaan	Skor	Keterangan
Kesesuaian Warna	1	Lebih dari 3 warna yang tidak sesuai .
	2	Ada 1-2 warna yang tidak sesuai.
	3	Semua warna sudah sesuai.
Kerapihan	1	Hasil mewarnai tidak rapi dan hasil akhir (produk) tidak bersih.
	2	Hasil mewarnai kurang rapi dan hasil akhir (produk) kurang bersih.
	3	Hasil mewarnai sangat rapi dan hasil akhir (produk) bersih.
Keindahan warna	1	Hasil mewarnai tidak indah.
	2	Hasil mewarnai kurang indah.
	3	Hasil mewarnai sangat indah.
Kebersihan	1	Kebersihan kurang bagus dan kombinasi warna kurang sesuai.
	2	Kebersihan bagus tetapi kombinasi warna kurang sesuai.
	3	Kebersihan bagus dan kombinasi warna sesuai.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan Bercerita
Portofolio (Bercerita)

Rubrik penilaian

No	Nama	KRITERIA PENILAIAN									
		Kesesuaian cerita			Kerapi-han penulisan			Keruntutan cerita			Skor Pencapaian
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
dst											

Keterangan

Kriterian	Skor	Keterangan
Kesesuaian cerita	1	Lebih dari 3 kalimat yang tidak sesuai dengan cerita.
	2	Ada 1-2 kalimat yang tidak sesuai dengan cerita.
	3	Semua kalimat sesuai dengan cerita.
Kerapihan Penulisan	1	Hasil cerita tidak rapi dan hasil akhir bagus.
	2	Hasil cerita kurang rapi dan bagus.
	3	Hasil cerita sangat rapi dan hasil akhir bagus.
Keruntutan cerita	1	Hasil cerita tidak runtut.
	2	Hasil cerita kurang runtut.
	3	Hasil cerita sangat runtut.

Skor Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian diri

Dalam penilaian diri guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menjauhi perilaku-perilaku yang tidak terpuji sesuai dalam uraian.

Penilaian sikap

Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Membantah perintah kedua orang tua.			
2	Berbohong kepada orang tua.			
3	Mengabaikan larangan orang tua.			
4	Berkata kasar kepada kedua orang tua.			
5	Menyakiti hati orang tua.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
2.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
3.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
4.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3
5.	Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1.	3

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Kognitif

Kunci Jawaban:

A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Akhlak tercela disebut juga akhlak...Mazmumah
2. Berkata “ah” kepada orang tua termasuk akhlak....Tercela
3. Perintah orang tua harus kita....taati dan patuhi
4. Kan’an adalah putra Nabi....Nuh As.
5. Kan’an adalah anak yang....Durhaka terhadap orang tua.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini:

Lembar Pengamatan Sikap

Tema :

Sub Tema :

Hari/tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA

Kegiatan belajar peserta didik di Madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak Madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/ wali murid. Pada pelajaran ini orang tua/wali murid diminta partisipasinya untuk mengawasi perilaku anaknya dalam membiasakan diri menghindari akhlak tercela yaitu dengan menghindari sifat durhaka melalui kisah Kan’an.

G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

✓ Media/Alat Bantu

- surah Al-Isra ayat 23, Hadis HR. Bukhari, surah Al-A’raf ayat 59, surah Hud ayat 38, surah Hud ayat 42 dan 43

✓ Sumber Belajar

Buku Peserta didik Pembelajaran 6 : *Akhlak Tercela* Kelas 3 halaman 44-50 (Buku Siswa Akidah Khlak Untuk Murid MI Kelas 3, Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia 2016 Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Republik Indonesia Dilindungi Undang-undang). Penulis : Ani Safitri. Penyelia Penerbitan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Paciran, 11 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nur Rofiq, S.Pd.I

Heni Nur Rohim, S.Pd.I.